BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Tinjauan Umum Perusahaan

Meliputi sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi, misi dan fungsi perusahaan serta deskripsi kerja yang ada di lingkungan Pusat Sumber Daya Geologgi Bandung akan dijelaskan di bawah ini.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

a. Masa Penjajahan Belanda

1850 : Dienst Van Het Mijnwezen.

1863 : Dienst Van Het Mijnwezen digabung ke Direktie Der Budgelijke Openbara Wereken.

1866 : Dienst Van Het Mijnwezen masuk ke Departemen Van Onderwijs.

1929 : Dienst Van Het Mijnwezen berubah menjadi Geologische Museum Bandoeng.

b. Masa Penjajahan Jepang

1942 : Dienst Van Het Mijnwezen berubah menjadi Kogyoo Zimussho.

1943 : Kogyoo Zimussho berubah menjadi Chisitu Chosajo : Chisitu Kakari/Perpetaan, Kosan Kakari/Gunung api, Seizu Kakari/Kartografi.

c. Republik Indonesia

1945 : 11-9-1945 Dibentuk Jawatan Tambang dan Geologi, Kementerian Kemakmuran.

1952 : Pusat Jawatan Geologi, Direktorat Pertambangan, Kementerian Perekonomian.

1957 : Direktorat Pertambangan menjadi Jawatan Pertambangan dan Jawatan Geologi, Departemen Perindustrian Dasar.

1962 : Jawatan Pertambangan dan Jawatan Geologi berubah menjadi Direktorat Geologi dan Direktorat Pertambangan, Departemen Pertambangan.

1979 : Direktorat Geologi, Direktorat Jenderal Pertambangan Umum (DJPU) yang terdiri dari : Direktorat Sumberdaya Mineral (DSM), Direktorat Geologi Tata Lingkungan (DGTL), Direktorat Vulkanologi (DV), Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi (PPPG), Departemen Pertambangan dan Energi (DPE).

1985 : Direktorat Jenderal Geologi dan Sumber Daya Mineral (DJGSM) yang terdiri dari : DSM, DGTL, DV, PPPG, Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Kelautan (PPGL), Departemen Pertambangan dan Energi (DPE).

2001: DJGSM gabung dengan eks DJPU yang terdiri dari : DSM yang berubah menjadi Direktorat Inventarisasi Sumber Daya Mineral (DIM), Direktorat Geologi Tata Lingkungan dan Kawasan Pertambangan (DGTLKP), Direktorat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana (DVMB), Direktorat Teknik Mineral dan Batubara (DTMB), Direktorat Pengusahaan Mineral dan Batubara (DPMB), Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (DESDM).

2005 : DIM berubah menjadi Pusat Sumber Daya Geologi (PMG) di bawah Badan Geologi, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (DESDM). Unit lain di bawah Badan Geologi adalah : Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVG), Pusat Lingkungan Geologi (PLG), Pusat Survei Geologi (PSG).

3.1.2. Visi, Misi dan Fungsi Perusahaan

a.Visi

Menjadi institusi terdepan dalam Bidang penelitian, penyelidikan, dan pelayanan data dan informasi Sumber Daya Geologi Indonesia tahun 2009.

b. Misi

1) Meningkatkan pengungkapan potensi sumber daya geologi untuk investasi sektor energi dan sumber daya mineral.
2) Meningkatkan pelayanan data dan informasi potensi sumber daya geologi untuk mendukung investasi sektor energi dan sumber daya mineral serta penataan ruang wilayah.
3) Memberikan pelayanan jasa penelitian dan bimbingan serta pelayanan teknis bidang sumber daya geologi.
4) Mendorong kegiatan eksplorasi untuk penemuan daerah potensi baru sumber daya mineral, batubara, gambut, bitumen padat, panas bumi serta minyak dan gas bumi untuk kelangsungan ketersediaan sumber daya geologi di Indonesia.
5) Merumuskan pedoman dan prosedur kerja di bidang sumber daya geologi.

6) Mendorong diterapkannya azas-azas konservasi di setiap kegiatan pertambangan, eksplorasi,penelitian Sumber Daya Geologi untuk terwujudnya kegiatan pertambangan yang ramah lingkungan.

7) Meningkatkan dan memelihara kerjasama internasional dalam rangka alih teknologi dan pengetahuan.

8) Meningkatkan kompetensi aparatur pemerintah melalui pengembangan pengetahuan, kemampuan *kualitas dan kinerja sumber daya manusia* dalam rangka mewujudkan sistem manajemen mutu kelembagaan yang efektif dan efisien untuk menjadikan aparatur pemerintah yang kompeten, bersih, dan akuntable (good governance).

c. Fungsi Perusahaan

1. Perumusan pedoman dan prosedur kerja.

2. Perumusan rencana dan program, serta kerja sama penelitian dan pelayanan.

3. Penyelenggaraan penelitian dan penyelidikan, rekayasa teknologi, serta rancang bangun dan pemodelan, serta pengelolaan sarana dan prasarana penelitian dan pelayanan.

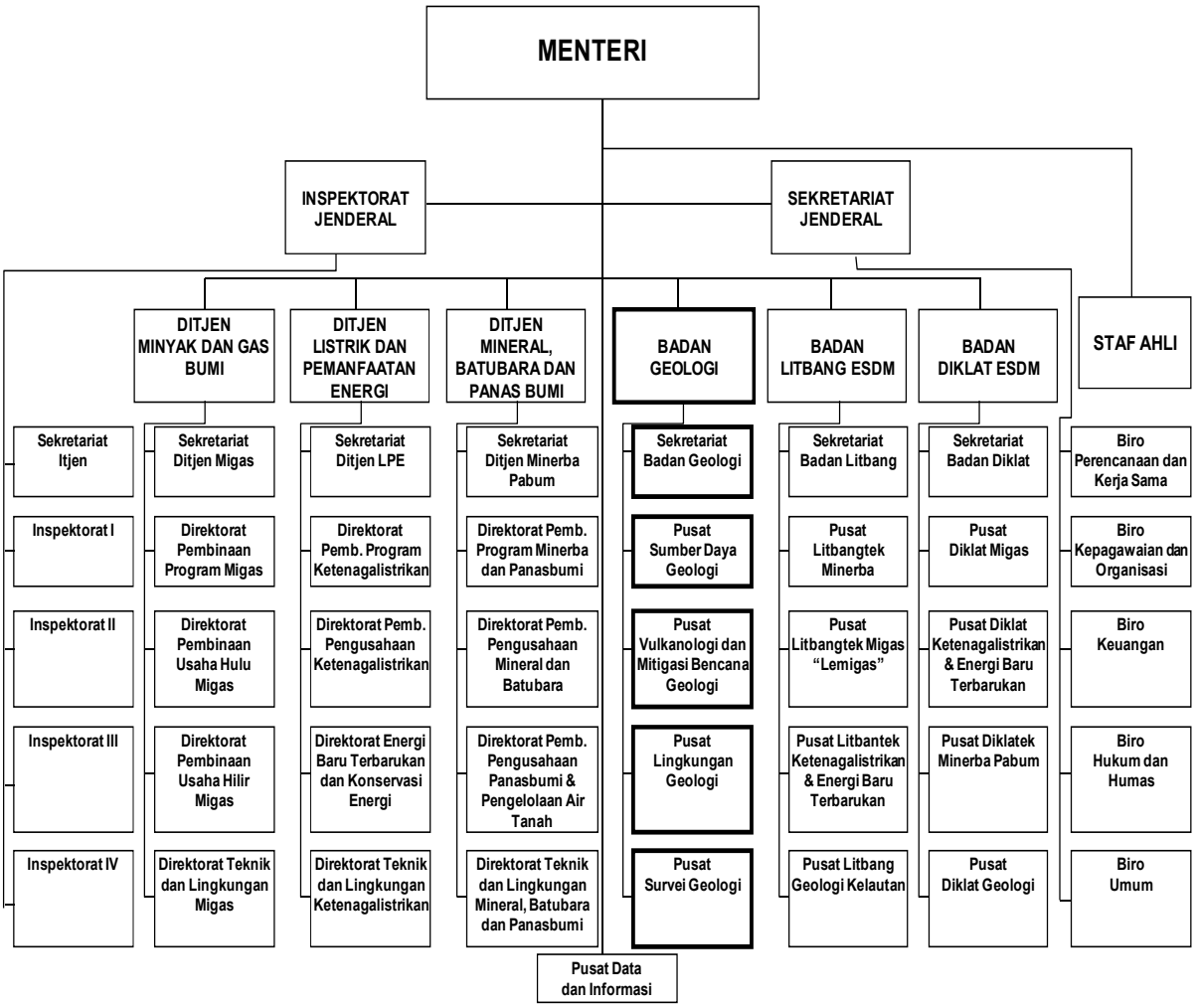
5. Inventarisasi dan eksplorasi wilayah keprospekan sumber daya minyak dan gas bumi, mineral, batubara, gambut, bitumen padat, dan panas bumi.

6. Penyusunan neraca sumber daya geologi, serta pemetaan tematik potensi, serta pemberian rekomendasi pemanfaatan potensi.
7. Pengelolaan sistem informasi dan dokumentasi hasil penelitian dan pelayanan.
8. Pengembangan sistem manjemen mutu kelembagaan Pusat.
9. Pengelolaan ketatausahaan, rumah tangga, administrasi keuangan, dan kepegawaian pusat.
10. Pembinaan kelompok jabatan fungsional Pusat.
11. Evaluasi penyelenggaraan penelitian, penyelidikan, dan pelayanan kebumian di bidang sumber daya geologi.

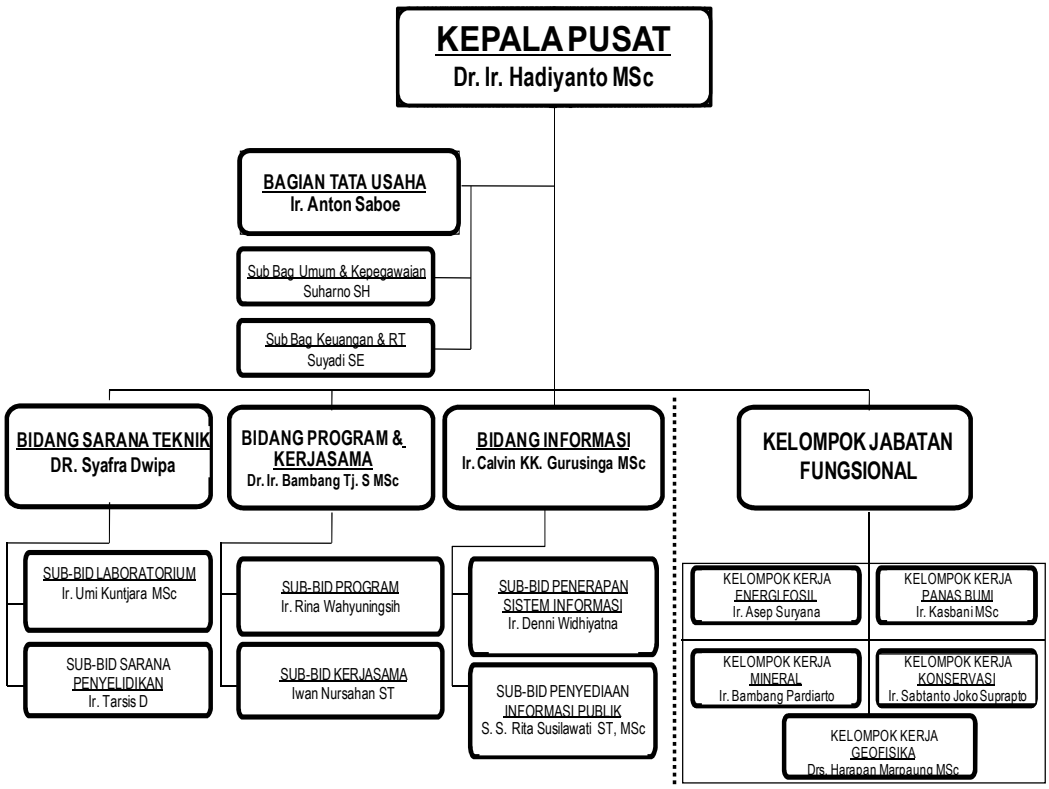
3.2. Struktur Organisasi

Setiap organisasi atau perusahaan tentunya memiliki salah satu tujuan yang hendak dicapai atau yang telah ditetapkan. Untuk terciptanya proses koordinasi yang baik maka diperlukan adanya suatu struktur organisasi untuk mengadakan aktivitas perusahaan yang meliputi pembagian tugas-tugas, kewajiban dan tanggung jawab. Dalam hal ini diperlukan kerjasama yang baik antara karyawan dengan karyawan, karyawan maupun pemimpin maupun dengan staf-staf yang ada. Tujuannya adalah untuk memberikan dasar pekerjaan maupun kedudukan karyawan dalam organisasi.

Dengan adanya struktur organisasi tidak akan timbul kesimpang siuran dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan oleh pimpinan perusahaan.



Gambar 3.1. Struktur Organisasi ESD



Gambar 3.2. Struktur Organisasi Pusat Sumberdaya Geologi



Gambar 3.3. Struktur Organisasi PSG Bidang Informasi

3.3. Deskripsi Kerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 0030 Tahun 2005, Pusat Sumber Daya Geologi (PMG) adalah salah satu instansi yang berada di lingkungan Badan Geologi, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral. Pusat Sumber Daya Geologi, terdiri dari :

1. **Bagian Tata Usaha**

   Melaksanakan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan ketatausahaan.

   a. Pengurusan perencanaan, pengangkatan, pengembangan, pemberhentian dan kersejahteraan pegawai, serta dokumentasi tata naskah pegawai.

   b. Pelaksanaan persuratan dinas dan kearsipan.

   c. Pelaksanaan administrasi anggaran dan perbendaharaan, serta akuntansi.

   d. Penyiapan sarana dan prasarana kerja, keamanan, kebersihan, keselamatan kerja dan keprotokolan.

   e. Evaluasi pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan ketatalaksanaan pusat.

2. **Bidang Sarana Teknik**

Melaksanakan urusan pengelolaan sarana dan prasarana penelitian dan pelayanan pusat bidang geologi.

a. Penyiapan rumusan pedoman dan prosedur kerja penggunaan dan pelayanan jasa sarana teknik.
b. Analisis spesifikasi dan kebutuhan sarana teknik penelitian dan pengembangan.
c. Penyiapan rumusan rencana pengembangan sarana teknik peneltian dan pengembangan.
d. Pengelolaan sistem manajemen mutu kelembagaan pusat.
e. Pengelolaan dan pelayanan jasa sarana teknik penelitian dan pengembangan.
f. Evaluasi pelaksanaan urusan pengelolaan sarana dan prasarana penelitian dan pelayanan pusat bidang geologi.

3. **Bidang Progam dan Kerjasama**

Menyiapkan rumusan perencanaan dan program, serta pengembangan kerja sama peneltian dan pelayanan pusat bidang geologi.

a. Penyiapan pedoman dan prosedur kerja penelitian dan pelayanan sumber daya geologi.

b. Penyiapan rumusan perencanaan kerja dan penganggaran, serta rencana strategis berbasis kinerja.
c. Penyusunan akuntabilitas kinerja, serta pengelolaan hak atas kekayaan intelektual.
d. Penyiapan pengembangan kerja sama penggunaan peralatan, serta kerja sama pelayanan jasa.
e. Evaluasi pelaksanaan perencanaan dan program, serta pengembangan kerja sama penelitian dan pelayanan pusat bidang geologi.

4. Bidang Informasi

Melaksanakan pengembangan sistem informasi dan penyebarluasan informasi, serta dokumentasi hasil penelitian dan pelayanan pusat bidang geologi.

a. Penyiapan rumusan pengembangan infrastruktur teknologi informasi, serta operasi perangkat lunak informasi.
b. Pelaksanaan pengelolaan sistem, jaringan dan situs informasi, serta pemutakhiran basis data.
c. Pelaksanaan sosialisasi, dokumentasi dan publikasi, serta pengelolaan perpustakaan.
d. Evaluasi pelaksanaan pengembangan sistem informasi dan penyebarluasan informasi, serta dokumentasi hasil penelitian dan pelayanan pusat bidang geologi.

5. **Kelompok Program Penelitian yang tercakup dalam kelompok program penelitian :**

1. Energi Fosil

a. Melakukan kegiatan inventarisasi, penyelidikan umum dan eksplorasi wil. keprospekan sumberdaya migas, batubara, gambut dan bitumen padat.

b. Evaluasi pelaksanaan inventarisasi, penyelidikan umum dan eksplorasi migas, batubara, gambut dan bitumen padat.

c. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan sumberdaya energi fosil.

d. Menyusun neraca sumberdaya energi fosil.

2. Mineral

a. Inventarisasi, penyelidikan umum, eksplorasi wilayah keprospekan sumberdaya mineral.

b. Evaluasi pelaksanaan inventarisasi, penyelidikan umum dan eksplorasi sumberdaya mineral.

c. Penelitian dan pengembangan sumberdaya mineral.

d. Penyiapan data untuk penyusunan neraca sumberdaya mineral.

3. Panas Bumi

a. Mengkoordinasikan kegiatan di lingkungan Pokja Panas Bumi.

b. Melakukan kegiatan inventarisasi, penyelidikan umum, dan eksplorasi panas bumi.

c. Melakukan kegiatan evaluasi pelaksanaan inventarisasi, penyelidikan umum dan eksplorasi panas bumi.

d. Menyiapkan data sebagai bahan penyusunan laporan hasil kegiatan panas bumizona potensi sumber daya panas bumi.

e. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan panas bumi.

f. Menggalang kerjasama dengan pihak diluar Pusat Sumber Daya Geologi di bidang Panas Bumi untuk meningkatkan PNBP.

4. Konservasi

a. Melaksanakan pemantauan cadangan, recovery penam-bangan dan pengolahan, pengawasan dan bimbingan serta penyuluhan teknis konservasi sumber daya mineral.

b. Menyiapkan bahan perumusan kebijakan, standar, norma, pedoman, kriteria dan prosedur teknis.

c. Pengelolaan, pelayanan informasi dan penyebarluasan informasi.

d. Evaluasi perencanaan dan penerapan konservasi sumber daya mineral.